
Partisipasi Masyarakat Dalam Mengatasi Masalah Sampah Di Kota Pangkalpinang (Studi Kasus Pada Bank Sampah El Ha Ka)

Novita Rahmasari

Universita Bangka Belitung

Email: rahmasarinovita313@gmail.com

Fitri Ramdhani Harahap

Universita Bangka Belitung

Email: fitri-ramdhani@ubb.ac.id

Putra Pratama Saputra

Universita Bangka Belitung

Email: putraps92@gmail.com

Abstrak

Program bank sampah merupakan kegiatan pemberdayaan untuk melakukan perubahan dalam mengelola sampah yang masyarakat hasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah El Ha Ka Kota Pangkalpinang dan menganalisis bentuk modal sosial terkait partisipasi masyarakat pada bank sampah. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya bank sampah memberikan manfaat baik dari segi ekonomi, sosial, pendidikan, dan lingkungan. Terkait tingkat partisipasi dalam penelitian ini menunjukkan aktif. Sehingga memberikan nilai-nilai modal sosial kepada masyarakat Kota Pangkalpinang. Kendala yang masih dihadapi Bank Sampah El Ha Ka, yaitu pada nilai harga jual dan juga lahan penampungan bank sampah yang belum maksimal.

Kata Kunci: *Partisipasi, Masyarakat, Masalah Sampah, Bank Sampah*

Abstract

The waste bank program is an empowerment activity to make changes in managing the waste that the community produces. This study aims to determine the level of community participation in waste management at Bank Sampah El Ha Ka in Pangkalpinang City and analyze the form of social capital related to community participation in waste banks. This research uses Qualitative Research Method with a descriptive approach. Data collection using direct interview, observation, and documentation techniques. The results of this study show that the existence of waste banks provides benefits both in terms of economic, social, educational, and environmental. Regarding the level of participation in this study shows active. So as to provide social capital values to the people of Pangkalpinang City. The obstacles still faced by Bank Sampah El Ha Ka are the value of the selling price and also the waste bank storage area that has not been maximized..

Keywords: *Participation, Community, Waste Problem, Waste Bank*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sering dihadapi oleh masalah, masalah sosial adalah suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian besar masyarakat. Permasalahan sampah di Indonesia juga merupakan masalah sosial dan menjadi ketakutan bagi masyarakat. Sampah dihasilkan oleh aktivitas manusia maupun alam, setiap adanya jumlah penduduk yang bertambah merubah pola gaya hidup masyarakat dan pola konsumsinya, sehingga berdampak pada jumlah sampah yang dihasilkan bertambah (Saputro Eko et al., 2015).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dijelaskan bahwa sampah telah menjadi permasalahan nasional, sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar dapat memberi manfaat ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat (Reni Sri Hapsari et al., 2019). Seperti yang dilakukan oleh penelitian Abdul Rozak yang berjudul “Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) Dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah” (2014). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran bank sampah warga peduli lingkungan (WPL) dalam meningkatkan perekonomian, serta pola pemberdayaan ekonomi yang terdapat pada program (WPL).

Guna menindaklanjuti permasalahan sampah, Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengeluarkan kebijakan strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bahwa sampah rumah tangga itu bisa menghasilkan dengan cara memilah sampah dan ditabung ke bank sampah yang terdapat dalam Peraturan Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 48 Tahun 2019. Dengan tujuan agar masyarakat melakukan pengelolaan sampah dan diharapkan dapat memberikan manfaat serta peluang bagi masyarakat khususnya bagi pemerintah daerah terkait lingkungan.

Masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan sampah merupakan wadah pemberdayaan bagi masyarakat dan memperoleh keuntungan bagi masyarakat terutama pada pemerintah daerah. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah mendirikan Bank Sampah pada tahun 2020 guna melakukan penanganan pengurangan sampah di Kota Pangkalpinang. Tujuan utamanya memberi himbauan untuk mengurangi sampah di sekitar perkantoran gubernur agar lingkungan bersih dan bebas dari sampah serta mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA. Dan diikuti oleh masyarakat luar dan bank sampah menjadi menyebar luar untuk semua kalangan masyarakat Kota Pangkalpinang. Bank Sampah El Ha Ka mendukung program pemerintah dalam melakukan

upaya penanganan pengelolaan sampah dimana program bank sampah merupakan salah satu strategi penerapan 3R (*reduce, reuse, recycle*) sebagai sarana edukasi perubahan perilaku pengelolaan sampah dengan memanfaatkan sampah yang memberikan nilai ekonomi sirkular (Useva, 2019).

Pemberdayaan melalui bank sampah ini dilakukan melalui tahap penyadaran dan pembentukan perilaku peduli terhadap sampah, sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan pengelolaan sampah yang mengantarkan kepada kemandirian masyarakat dalam mengelola sampah. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam mendukung program Bank Sampah El Ha Ka. Namun, kurangnya kesadaran masyarakat menjadi permasalahan utama Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengolahan sampah di Kota Pangkalpinang (Dewistasari, 2017).

Dengan dibantu oleh tim penyuluh lingkungan hidup dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diharapkan tim penyuluh bisa meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan dan pemanfaatan sampah di Bank Sampah El Ha Ka. Adanya program bank sampah yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, maka menarik untuk diteliti dan dikaji lebih mendalam mengenai partisipasi masyarakat dan peran Bank Sampah El Ha Ka dalam meningkatkan partisipasi masyarakat serta mengetahui modal sosial yang terdapat pada bank sampah dimana program bank sampah juga termasuk wadah pemberdayaan bagi masyarakat melalui Bank Sampah El Ha Ka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode penelitian adalah proses kegiatan berbentuk pengumpulan data, analisis data, dan memberikan interpretasi terkait dengan tujuan penelitian. Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan teknik yang teliti dan sistematis (Ibrahim, 2015: 41).

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat dalam Bank Sampah El Ha Ka, observasi partisipatif dengan melakukan pengamatan langsung ke Bank Sampah El Ha Ka yang berada di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Provinsi Kep. Bangka Belitung. Sedangkan data sekunder yaitu jurnal ilmiah, skripsi, buku referensi, sumber internet dan dokumen pribadi milik pribadi atau Lembaga tertentu yang berkaitan dengan permasalahan yang diambil di Bank Sampah El Ha Ka.

Teknik penentuan informan menggunakan Teknik purposive sampling. Teknik penentuan informan menggunakan pertimbangan atas kriteria tertentu yaitu masyarakat yang terlibat menjadi nasabah, dan anggota kepengurusan Bank Sampah El Ha Ka. Adapun informan penelitian ini sebanyak 9 orang, yang terdiri dari: 5 orang nasabah bank sampah El Ha Ka yang aktif menabung di bank sampah, 4 orang dari pihak dinas yang merupakan dewan pembimbing (Kepala Bidang Tata Lingkungan) 1 orang, pengarah subkoordinator (seksi bidang Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup) 1 orang, Manager Umum 1 orang, dan 1 orang Teller Bank Sampah El Ha Ka. Pada 9 orang informan tersebut dilakukan proses wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam penelitian untuk mencari dan mendapatkan informasi berkaitan dengan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran Bank Sampah El Ha Ka Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Mengelola Sampah

1. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan atas kesadaran masyarakat dalam keberlangsungan program. Partisipasi aktif dari masyarakat dalam mengelola sampah sangat mendukung pemerintah selain mendapatkan manfaat individu. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di bank sampah sangat penting. Karena kesadaran masyarakat dibutuhkan untuk bekerja sama, agar sampah tidak dibuang sembarangan tanpa memikirkan dampak yang ditimbulkan.

Peran bank sampah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengelola sampah dan menjadikan lingkungan bersih dan bebas dari masalah sampah. Bank Sampah El Ha Ka melakukan sosialisasi sebagai bentuk mengenalkan bank sampah kepada masyarakat khususnya masyarakat Kota Pangkalpinang.

2. Sosialisasi Program

Sebagai upaya mengantisipasi program berhenti di tengah jalan, tim penyuluhan lingkungan melakukan sosialisasi. Sosialisasi dilakukan secara

berkesinambungan oleh tim penyuluh lingkungan pengurus Bank Sampah El Ha Ka. Dengan mengenalkan program Bank Sampah El Ha Ka kepada masyarakat, membuat masyarakat mempunyai kesadaran yang tinggi untuk penerapan menerapkan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*), memilah sampah, dan menabung sampah di Bank Sampah El Ha Ka. Hal ini sebagai bukti konkret upaya pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah.

Sosialisasi bank sampah juga dilakukan oleh tim penyuluh lingkungan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung juga menyasar ke sekolah-sekolah dan kepada masyarakat. Tujuan dari sosialisasi untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat dengan mengajak masyarakat agar melakukan pengelolaan sampah melalui bank sampah yang memberikan dampak pada aspek ekonomi, sosial, serta lingkungan.

B. Tahap Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Bank Sampah El Ha Ka

1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dari manajemen sampah pada Bank Sampah El Ha Ka. Sistem manajemen nya sama dengan sistem manajemen bank sampah yang lain. Dimulai dari setiap nasabah yang ingin menabung di bank sampah telah menyiapkan sampah anorganik berupa sampah plastik rumah tangga dan sampah lainnya yang bisa disetor di bank sampah. Sampah tersebut sebelumnya sudah dipilah dari rumah sesuai kebutuhan bank sampah penerima sampah. Sampah harus dalam keadaan sudah dipilah sesuai dengan jenisnya. Jadwal operasional Bank Sampah El Ha Ka buka setiap hari Jumat pada pukul 08.00-10.00 WIB yang berlokasi di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

2. Tahap Sosialisasi dan Edukasi Kepada Masyarakat

Tahap sosialisasi dan edukasi diterapkan kepada semua kalangan masyarakat, termasuk instansi pendidikan. Sosialisasi diberikan kepada masyarakat, karena banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan bank sampah. Tim penyuluh lingkungan hidup membantu dalam sosialisasi dan edukasi program Bank Sampah El Ha Ka. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki bidang yang bertugas sebagai tim

penyuluh lingkungan hidup dengan tugas pokok memberikan penyuluhan kepada masyarakat. Penyuluhan yang dilakukan terkait tentang lingkungan hidup.

C. Dampak Pemberdayaan Masyarakat dalam Melakukan Pengelolaan Sampah di Bank Sampah El Ha Ka

Dampak aspek sosial dari keberadaan Bank Sampah El Ha Ka dianalisis berdasarkan pandangan masyarakat yang menjadi nasabah Bank Sampah El Ha Ka. Perubahan perilaku dalam penanganan sampah. Memperkuat hubungan sosial dan solidaritas antar masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang baik dan bersih.

Dampak pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah El Ha Ka berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kegiatan bank sampah telah memberikan dampak positif, yang diamati peneliti bahwa tingkat rasa kesadaran masyarakat meningkat. Adanya bank sampah memberikan dampak positif bagi mereka. Selain memberikan edukasi kepada masyarakat juga memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat serta manfaat lingkungan menjadi bersih dan sehat.

D. Relevansi Teori Modal Sosial Pierre dengan Hasil Penelitian Partisipasi Masyarakat dalam Mengatasi Masalah Sampah di Kota Pangkalpinang

Berdasarkan dari hasil penelitian ini peneliti merelevansikan menggunakan teori modal sosial dari Pierre Bourdieu yang berfokus pada modal sosial yang terdapat pada pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Bank Sampah El Ha Ka di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Teori modal sosial berfokus perhatian kepada masyarakat dan yang dimaksud modal sosial dalam masyarakat yaitu adanya kepercayaan yang terjalin, norma sosial, dan jaringan dari organisasi itu sendiri kepada masyarakat yang terlibat dengan bertujuan untuk memberikan manfaat dengan memberdayakan masyarakat memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar.

Jaringan yang dimaksud adalah “jaringan antar manusia”. Jaringan yang dimaksud disini merupakan upaya kerja sama dalam mengelola lingkungan hidup. Kerja sama ini dilakukan Bank Sampah El Ha Ka dengan instansi-instansi lainnya. Kemudian dari adanya jaringan itu membentuk suatu kerja sama terhadap pegawai instansi lain untuk bekerja sama dalam berbagai kegiatan Bank Sampah El Ha Ka. Maka dari itu Bourdieu mengatakan bahwa modal sosial merupakan kekuatan

menyatukan kerja sama dan partisipasi dalam masyarakat itu sendiri, kemudian untuk diwujudkan dalam kehidupan sosial.

Dukungan dari masyarakat juga menjadi hal terpenting dalam mendukung program bank sampah. Kerja sama masyarakat telah terbukti dari jumlah nasabah yang telah bergabung menjadi anggota nasabah di bank sampah El Ha Ka, nasabah terbilang cukup banyak. Dalam waktu 3 tahun, jumlah nasabah hampir 70 nasabah yang bergabung. Dalam artian kerja sama masyarakat sudah baik, masyarakat memiliki kesadaran dan tergerak hatinya untuk melakukan pengelolaan sampah di Bank Sampah El Ha Ka.

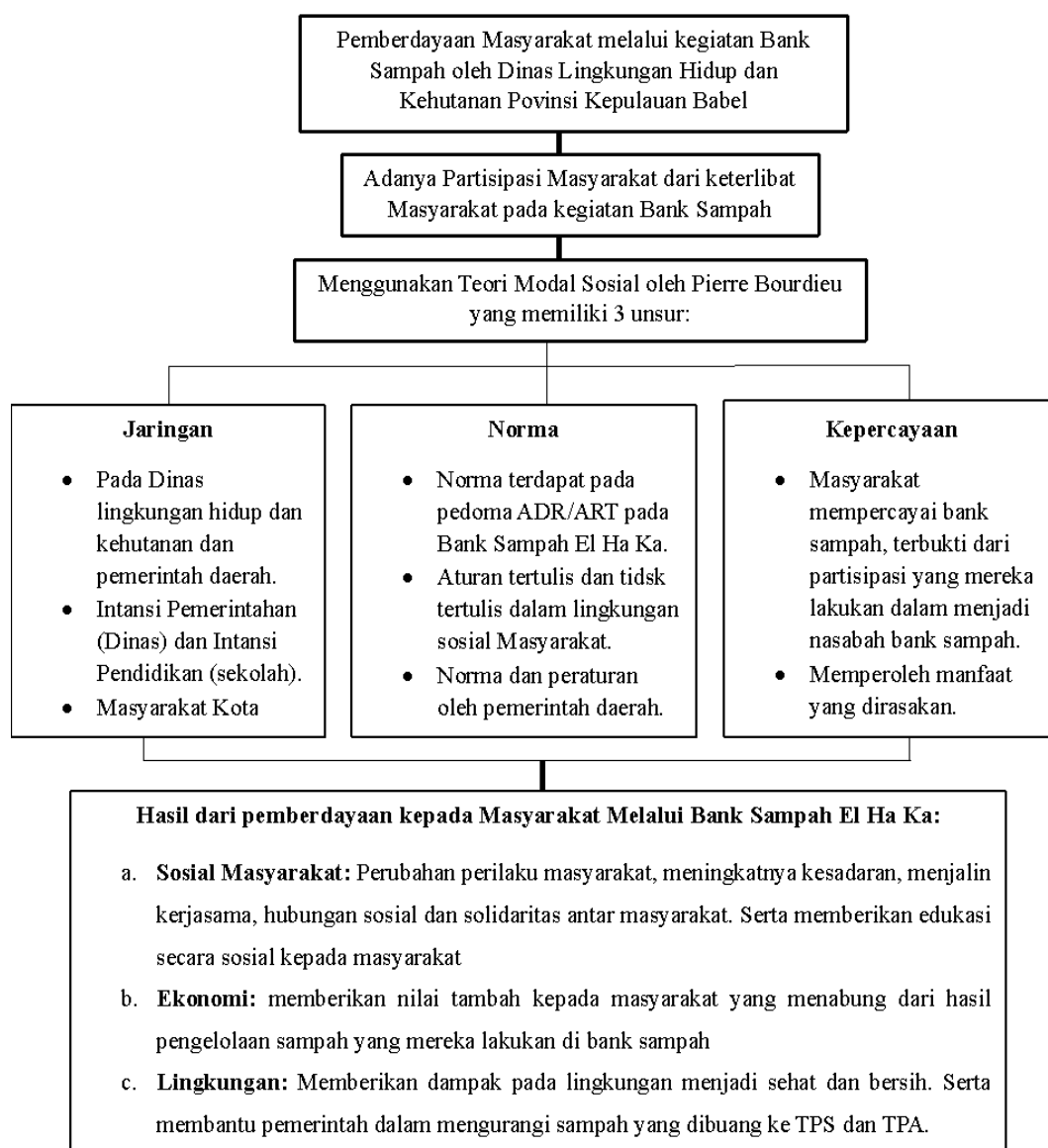
Kepercayaan merupakan suatu bentuk keinginan untuk mengambil risiko dalam hubungan sosial yang didasari oleh perasaan yakin dan percaya bahwa yang lain akan melakukan sesuatu seperti yang diharapkan dan akan senantiasa bertindak dalam suatu pola tindakan yang saling mendukung. Hal ini didasari paling tidak yang lain tidak akan bertindak merugikan diri dan kelompoknya.

Kepercayaan menjadi unsur terpenting dari unsur modal sosial. Kepercayaan membuat Bank Sampah El Ha Ka dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Dan para nasabah bank sampah yang bergabung didasari atas kepercayaan antar sesama anggota pengurus untuk mencapai tujuan bersama. Kepercayaan nasabah kepada bank sampah sangat kuat. Dari data yang didapat di lapangan mereka menekankan saling mendukung satu sama lain dalam melakukan kegiatan pengelolaan sampah. Hal ini menunjukkan telah terbangun kepercayaan dan semangat dalam melakukan gerakan-gerakan yang telah ada seperti bank sampah.

Sedangkan Norma adalah seperangkat aturan yang harus dipatuhi, karena norma digunakan sebagai *control* agar tujuan yang diharapkan dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Norma yang dipatuhi berkenaan dengan berjalannya program Bank Sampah El Ha Ka. Norma memberikan pedoman bagi seseorang untuk bertingkah laku yang benar di masyarakat. Norma menjadi seperangkat pedoman yang mengatur perilaku dari para anggota nasabah bank sampah dan menjadi landasan sanksi nyata apabila terjadi pelanggaran.

Norma-norma juga berlaku dalam kepengurusan Bank Sampah El Ha Ka. Norma sosial dalam kepengurusan juga menjadi suatu sumber daya untuk bisa bertahan dalam menjalankan program Bank Sampah El Ha Ka. Jika sebuah organisasi tidak memiliki norma yang menjadi pedoman maka tidak akan berjalan

baik. Apabila norma tidak dipatuhi oleh anggotanya, maka organisasi tersebut tidak berjalan. Norma menjadi pedoman dan landasan dalam berperilaku dan berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai secara bersama-sama. Tujuan dari Bank Sampah El Ha Ka untuk bersama-sama menggerakkan masyarakat untuk melakukan pengurangan sampah dengan memberdayakan masyarakat untuk terlibat dan bergabung menjadi nasabah Bank Sampah El Ha Ka. Nasabah diharapkan membantu untuk mengurangi sampah yang mereka hasilkan dengan cara ditabung di Bank Sampah El Ha Ka. Maka untuk mengetahui lebih jauh mengenai hasil penelitian dapat dilihat pada gambar 1.0 dibawah ini.



Gambar 1 Hasil Penelitian

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kehadiran Bank Sampah El Ha Ka yang didirikan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sangat membantu pemerintah daerah guna meningkatkan kepedulian serta kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah. Hal ini membantu upaya pemerintah daerah meminimalisir permasalahan sampah di Kota Pangkalpinang. Berdirinya Bank Sampah El Ha Ka menjadi modal sosial baru bagi masyarakat yang diberdayakan melalui keterlibatan masyarakat yang berpartisipasi bergabung menjadi nasabah Bank Sampah El Ha Ka. Tanggapan masyarakat yang telah bergabung menanggapinya dengan positif, khususnya bagi para penyuluh dari anggota kepengurusan bank sampah yang sering melakukan sosialisasi dan giat mengajak masyarakat untuk berpartisipasi menjadi nasabah.

Dengan menggunakan Teori Modal sosial oleh Pierre Bourdieu untuk mempertegas penelitian terlihat jelas bahwa menurut Bourdieu modal sosial merupakan bagian dari kehidupan sosial, adanya jaringan, norma dan kepercayaan yang mendorong *participants* pada masyarakat agar bertindak bersama secara efektif untuk mencapai tujuan bersama. Artinya kehadiran Bank Sampah El Ha Ka bertujuan meningkatkan kepedulian serta kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan melakukan pengelolaan sampah yang sebenarnya banyak memberikan keuntungan. Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendasi untuk langkah selanjutnya.

Saran

1. Kepada pengurus Bank Sampah El Ha Ka oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kep. Bangka Belitung diharapkan meningkatkan kinerja dalam mengelola bank sampah dan disarankan supaya program bank sampah ini berjalan dengan lancar dan perlu ditunjang oleh sarana prasarana yang memadai.
2. Kepada Pimpinan/Penanggungjawab program Bank Sampah El Ha Ka agar terus tetap konsisten dalam menjalankan programnya dan selalu mencari strategi dalam meningkatkan antusias masyarakat menjadi aktif dalam melaksanakan program Bank Sampah El Ha Ka.

3. Kepada Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, terlebih dahulu mempunyai perencanaan dari pemerintah untuk membuat dana khusus terlebih dahulu sebelum mengandalkan salah satu pengepul saja seharusnya memang ada sumber dana yang disediakan pemerintah dengan bekerja sama dengan pihak lain selain pengepul, agar mendorong semangat masyarakat.
4. Kepada masyarakat Kota Pangkalpinang ataupun jajaran seluruh pegawai instansi di provinsi diharapkan lebih meningkatkan kesadaran dan kepedulian terkait penanganan sampah. Masyarakat disarankan lebih aktif, kreatif, dan kritis terkait program yang sedang berlangsung untuk memperoleh manfaatnya.

TENTANG PENULIS

Novita Rahmasari lahir di Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung pada tanggal 25 November Tahun 2001. Ia adalah salah satu mahasiswa jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung. Riwayat Pendidikan SDN 6 Tanjungpandan, SMPN 2 Tanjungpandan, SMA Negeri 2 Tanjungpandan dan kini ia mampu menyelesaikan sarjana di Universitas Bangka Belitung jurusan Sosiologi. Ia memiliki akun sosial media Instagram dengan nama akun @novitarhms.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Field, J. (2018). *Modal Sosial*. (Nurhadi, Penerj.) Kreasi Wacana. Dipetik Februari 2018.
- Hoesein, Asrul. H. (2019). *Bank Sampah Masalah & Solusi*. Sulawesi Selatan: CV. Syahadah Creative Media (SCM).
- Ibrahim. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. (M. E. Kurnanto, ed.) Bandung: Alfabeta. Retrieved Mei 2015.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta. Retrieved Februari 2017.
- Mukhtar. 2013, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Refika Cipta.
- Rahma, Bustami & Ibrahim. 2009. *Menyusun Proposal Penelitian Pangkal Pinang*: UBB Press.
- Santoso & Thomas. (2020). *Memahami Modal Sosial*, Surabaya: Pustaka Saga.
- Silalahi, Ulber 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Refika Aditama
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian*. Jakarta: Alfabeta.

Usman, S. (2018). *Modal Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI). Retrieved Lapera Januari 1, 2018.

Junal, Skripsi dan Tesis:

Astutik, D., Sugiantiningsih, A. A. P., & Manggala, A. (2020). *Efektivitas Bank Sampah Bagi Masyarakat*. Jurnal Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Volume 1, Nomor 2. <https://e-journal.stispolwb.ac.id>

Bachtiar, H., Hanafi, I., & Rozikin, M. (n.d.). *Pengembangan Bank Sampah Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Pada Koperasi Bank Sampah Malang)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP) Volume 3, Nomor 1.

Buswijaya, E. (2019). *Modal Sosial Dalam Pengelolaan Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. Jurnal Fisip, Volume 6, Edisi 11.

Dewistasari, S. (2017). *Peran Bank Sampah Matahari Dalam Meningkatkan Modal Sosial Dan Partisipasi Masyarakat Untuk Pengolahan Sampah di Kelurahan Winongo, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun*. Program Studi Sosiologi, Universitas Sebelas Maret.

Rozak, A. (n.d.). *Peran Bank Warga Peduli Lingkungan (WPL) Dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah*. Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam). Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah.

Saputro Eko, Y., Kismartini, & Syahrudin. (2015). *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah*. Jurnal Indonesia Journal of Conservation (IJC), Volume 4, Nomor 1.

Syahli, R., & Sekarningrum, B. (n.d.). *Pengelolaan Sampah Berbasis Modal Sosial Masyarakat*. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi, Volume 1, Nomor 2. <http://jurnal.unpad.ac.id/sosioglobal>

Useva, D. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Berkah Jaya V Kampung Gaya Baru III Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah*. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Wardany, K., Sari, P. R., & Mariana, E. (2020). *Sosialisasi Pendirian “Bank Sampah” Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari*. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 4, Nomor 2. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.4348>.

Sumber Internet:

Bangkapos.com. 2022. *Gunukan Sampah Masih Jadi Masalah Serius di Pangkalpinang, Daya Tampung Mampu Bertahan 4 Tahun Lagi*. <https://bangka.tribunnews.com/amp/2022/11/26/gunungan-sampah-masih-jadi->

masalah-serius-di-pangkalpinang-daya-tampung-mampu-bertahan-4-tahun-lagi. Diakses Pada Tanggal 11 Januari 2023, Pukul 09.33 WIB.

Databoks.katadata.co.id.2022. RI Hasilkan 19 Juta Ton Timbulan Sampah pada 2022, Mayoritas Sisa Makanan. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/09/ri-hasilkan-19-juta-ton-timbulan-sampah-pada-2022-mayoritas-sisa-makanan>. Diakses Pada Tanggal 7 Agustus 2023, Pukul 21.27 WIB.

Babelprov.go.id. Peran Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam Mengurangi Sampah. https://babelprov.go.id/artikel_detil/peran-dinas-lingkungan-hidup-dan-kehutanan-provinsi-kepulauan-bangka-belitung-dalam-mengurangi. Diakses Pada Tanggal 18 Agustus 2023, Pukul 09.25 WIB.